ENERGI SUKSES

(REVISI DARI BUKU DAHSYATNYA POTENSI AHSANU TAQWIM)

- Percepatan diri sejak dini
- Lakukan akselerasi diri, tanpa henti
- Temukan keunikan dalam diri Anda, dengan keunikan itulah Anda dikenali
- Jika satu pintu belum terbuka, cari pintu lainnya.

MOTIVASI RELIGIUS BERDASARKAN AL-QUR'AN, HADIS, KISAH-KISAH INSPIRATIF PARA ULAMA BESAR ISLAM.

Ust. DR Miftahur Rahman El-Banjary, MA.

(Motivator Potensi Indonesia, Penulis Buku-Buku Bestseller, Peraih Doktor Termuda Sastra di Arab League Univ. Cairo-Egypt)

ENERGI SUKSES

ENERGI SUKSES

Ust. DR. Miftahur Rahman El-Banjary, MA.

Penerbit PT Elex Media Komputindo

ENERGI SUKSES

Ust. DR. Miftahur Rahman El-Banjary, MA.

(Motivator Potensi Indonesia, Penulis Buku-Buku Bestseller, Peraih Doktor Termuda Sastra di Arab League Univ. Cairo-Egypt)

Buku yang luar biasa ini
Saya persembahkan untuk pribadi luar biasa
....

Dari : ....
Pesan: ....

Salam Sukses dari Penulis,

Ust. DR. H. Miftahur Rahman El-Banjary, MA.
(Master Motivator Muda dan Penulis Buku National Bestseller Keajaiban Seribu Dinar, Dahsyatnya Potensi Ahsanu Taqwim, Menyingkap Kode Rezeki Ilahi, Rasulullah Entrepreneur School)

Daftar Isi

Kata Pengantar xiii

EPISODE 1: ZONA MOTIVASI TANPA BATAS 1

Anda adalah Intan Berlian yang Belum Terasah 2

Dialah yang Menciptakanmu Sebaik-baiknya Bentuk!...................3

Empat Potensi Dahsyat yang Anda Miliki! 6

I›m The Winner! 13

Episode 2: KENALI POTENSI TERBESAR ANDA................17

Bagaimana Kita Mengetahui Potensi Dahsyat? 17

Saya Telah Berhasil Menemukan Potensi Itu!..............................20

EPISODE 3: KITA AWALI DARI SINI! 27
Kesungguhan Anda, Rahasia Sukses Anda! 28
Temukan Pusat Keunggulan Anda!...30
Belajar dari Imam Muda di Masjidil Haram! 32
Rahasia Terbesar Mengapa Orang Bisa Genius 34
Bagaimana *Mind Map* Dapat Membantu
Meningkatkan Kecerdasan? ....
Orang-Orang Genius yang Menggunakan *Mind Map: 37*
7 Langkah Membuat *Mind Map*...38
Tip Mempertajam Ingatan & Hafalan..40
Doa Mohon Diberikan Pancaran Kecerdasan Hati 41

Episode 4: Kekuatan Sebuah Mimpi.......................................45
Awali dari *Big Thingking*...45
Tak Selamanya Mimpi Menjadi Khayalan 48
Al-Qur'an Mengajarkan Kita *to Be Visioner*...................................49
The Power of a Dream 51
Mimpi-Mimpi Orang Jepang 55
Biarkan Aku Bermimpi!! *The Dream Is My Inspiration!*.................57
Kiat Merealisasikan Mimpi...65

Episode 5: Mulailah dari Waktu!..69
Karyanya Melebihi Usianya 69
Anak Muda Sarat Karya Monumental 71
Mengukir Prestasi di Lorong Waktu 73
Ternyata Kita Telah Lama Tertidur! 78
Waktu Momentum untuk Berprestasi 81
Kiat Manajemen Waktu 83

Episode 6: Belajar dari Kegigihan *Climber* Sejati.....................87
Inilah Cara Belajar Ulama-Ulama Kita! 87
Manajemen Waktu Ulama *Salafus Saleh* 92
Mari Mulai Berhitung 95
Tip Mempelajari Bahasa Asing: 98
Tip Menghafal Al-Qur'an yang Menyenangkan:..........................99

Episode 7: *Iqra!* Bacalah dengan Nama Tuhanmu!................103
Membaca Buku Kebiasaan Orang Sukses...................................107
Seorang Pembaca yang Baik Tak Akan Pernah Gagal 109
Teknik Membaca Cepat 112
Tip Menjadi Seorang Penulis...116

Episode 8: Seni Merumuskan Tujuan Hidup 117
Kiat Smart Merumuskan Rencana Masa Depan 120

Episode 9: Energi Cinta Alam Semesta bagi Anak Muda.......129
Sayap-Sayap Yang Tak Pernah Patah 130
Menunda Menikah? Masbulloh? Masalah Buat Loh? 131
Move On Atas Nama Cinta 134
Inilah Alasanmu untuk Tetap *Move On*!...................................136

Episode 10: Optimis dalam Setiap Kata!..............................139
Singkirkan Kata-Kata Negatif!..139
Kisah Katak yang Tuli 140
Singkirkan Rasa Mindermu!..144
Ayo, Terus Bergerak!..146

Episode 11: Lakukan Pekerjaan Besar!..................................149
Hidup Proyek Menuliskan Sejarah 149
Jangan Pernah Menjadi Pribadi Orang Lain!.............................152
Temukan Keunikanmu!...155

Episode 12: Inilah Kampus Para Mujahid! 159
Penjara: Kampus bagi Nabi Yusuf as. 159

Musibah: Kampus bagi Nabi Ayyub as. 160
Peyembelihan Putranya: Kampus bagi Nabi Ibrahim as. 161
Himpitan Hidup: Kampus bagi Nabi Akhir Zaman 162

Episode 13: Hikmah di Balik Ujian 165
Ujian sebagai Pembentuk Karakter 165
Ujian Membuat Hidup Lebih Berprestasi! 171
Ujian Memunculkan Kreativitas dan Inovasi Baru.....................171
Tipe Manusia Ketika Menghadapi Ujian 173
Kiat Menghadapi Masalah 175

Episode 14: Tak Ada Alasan Kegagalan 179
Kegagalan adalah Fitrah...180
Kegagalan Bagian dari Kesuksesan 181
Kegagalan Tuntutan Mengubah Strategi 183
Cepat Puas, Cepat Putus Asa 186
Jangan Pernah Takut Gagal!...189
Mereka Pun Pernah Gagal 191
Ukurannya adalah Bangkit! 192
Terapi Menyembuhkan Frustrasi Kegagalan 194

Episode 15: Energi Pembangkit Semangat 199
Penyebab Hilangnya Semangat...201
Kiat Menjaga Semangat Agar Tetap Prima................................203

Episode 16: *Power Of Zero*: Kekuatan Angka Nol 217
Angka Nol: Sebuah Angka Kontradiktif...................................218
Angka Nol: Pusat Titik Ketauhidan kepada Allah......................221
Kembalikan Dirimu ke Titik Nol! 223
Bagaimana Kiat Men-*Zero*-Kan Diri? 226

Episode 17: Ada Suksesmu di Balik Cinta Bunda 229
Kesuksesan-Kesuksesan Semu!..230
Jangan Biarkan Air Mata Ibu Menetes Lagi! 232
Ada Kesuksesanmu di Balik Cinta Bunda.................................236

Episode 18: Rahasia Kesuksesan 241
Kisah Orang-Orang yang Mendapatkan Doa dari Ibu...............242
Kata-Kata Seorang Ibu Bisa Menjadi Doa 245
Rahasia Kesuksesan dan Dahsyatnya Doa Ibu 246

Sumber Inspirasi..251
Tentang Penulis...279

Kata Pengantar

Tak perlu risau! Selama Anda mengikuti penjelajahan di zona motivasi tanpa batas ini. *Insya Allah,* akan ada banyak pencerahan dan gagasan baru yang akan Anda temukan pada setiap episode-episodenya. Percayalah, bahwa buku yang berada di tangan Anda ini, bukan sekadar buku motivasi biasa!

Buku ini merupakan revisi dari buku sebelumnya yang berjudul *Dahsyatnya Ahsanu Taqwim* yang akan berusaha menjawab persoalan para penuntut ilmu yang sering menghadapi masalah seperti: kehilangan jati diri, kehilangan rasa percaya diri, kehilangan orientasi belajar, takut menghadapi ujian, tidak tahu kiat membangkitkan semangat, dan tidak mampu merumuskan kesuksesan masa depan.

Buku ini akan menjadi pencerahan bagi mereka yang kegamangan mencari hakikat kesuksesan, pembangkit semangat juang para pemenang, teman penghibur di saat kesepian dan obat penawar ketika menghadapi musibah dan ujian.

Dalam buku ini pula, saya akan mengarahkan Anda bagaimana mencapai titik pusat keunggulan diri, merumuskan visi dan misi, serta langkah besar meraih prestasi.

Buku ini bukan sekadar teori! Ada banyak kisah-kisah inspiratif dari ulama-ulama besar Islam serta contoh tokoh-tokoh sukses dalam sejarah yang dapat dijadikan pedoman. Pelajari panduan sebelum menggunakan. Kiat sukses tak sekadar menjadi bahan bacaan, ada *action* yang perlu kita lakukan, biar sukses tak sekadar menjadi mimpi dan khayalan, namun harus menjadi kenyataan. Inilah bingkisan kado terindah yang saya persembahkan buat Anda!

Buku Ini Akan Membantu Anda:

- Menggali dan melejitkan potensi tersembunyi yang Anda miliki;
- Mewujudkan impian dan harapan menjadi kenyataan;
- Memahami kunci kesuksesan dan memanajemen waktu;
- Membangkitkan motivasi dan semangat berprestasi;
- Mengubah tantangan menjadi peluang;
- Mengarahkan Anda membuat perencanaan sukses masa depan;
- Memberikan pencerahan agar siap menghadapi setiap kegagalan;
- Menyajikan kiat-kiat suplemen penambah tenaga di saat *futur*;
- Mengarahkan Anda menjadi mahasiswa muslim yang cerdas intelektual, emosional, dan spiritual.

EPISODE 1
ZONA MOTIVASI TANPA BATAS

"You are actually bigger, higher, and greater than what you think"
Anda sebenarnya lebih besar, lebih hebat, lebih luar biasa dari apa yang Anda pikirkan.

Ahlan Wa Sahlan, Selamat Berjumpa Sobat!

Selamat berjumpa di episode Zona Motivasi Tanpa Batas. Pada kesempatan ini, saya akan mengajak Anda berpetualang di zona motivasi yang akan memberikan Anda banyak inspirasi dahsyat.

Bismillah… sebelum Anda melanjutkan membaca buku ini, mari kita rehat sejenak. Tancapkan niat, kuatkan azam, pacu semangat untuk terus bangkit! Yakinkan bahwa Anda adalah calon orang sukses masa depan.

Anda Intan Berlian yang Belum Terasah

Percayakah kalau saya katakan Anda adalah intan berlian yang belum terasah? Hmm... barangkali Anda akan sedikit ragu untuk mengatakan Ya. *Beneran enggak yach?* Pastinya ragu. Apakah kita benar-benar intan berlian yang mahal itu ataukah hanya batu kerikil, hehe...

Boleh percaya boleh tidak. Kita semua diciptakan dengan potensi yang sama di atas rata-rata. Prinsipnya begini:

> "Every child is special, every specially is genius. Setiap anak yang terlahir itu spesial dan setiap yang special itu pasti genius."

Kita semua dilahirkan dengan potensi dasar yang sama hebatnya, karena manusia memang diciptakan dengan penciptaan yang sangat luar biasa.

Anda bisa bayangkan betapa rumitnya penciptaan sebuah robot yang hanya mampu bergerak-gerak secara terbatas, terlebih lagi penciptaan manusia yang bisa melakukan dan menciptakan apa saja, tentunya jauh lebih rumit lagi.

Di dalam otak kita saja terdapat 100 miliar otak aktif dan 900 miliar sel otak pendukung. Dan setiap orang memiliki jumlah sel otak yang sama, sekitar 1 triliun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap orang terlahir dengan kecerdasan di atas rata-rata.

Dengan modal potensi itulah setiap orang bisa menjadi apa pun yang dia inginkan. Tanpa Anda pernah mengenali potensi itu, maka dipastikan Anda akan sulit mencapai kesuksesan.

Mengenali potensi sama halnya dengan mengenali kekuatan terbesar yang Anda miliki. Jika Anda mengetahui letak kehebatan yang Anda miliki, sebesar apa pun musuh, rintangan dan halangannya, akan mudah Anda taklukkan.

Baiklah, mari kita diskusikan bersama apa potensi terbesar yang kita miliki untuk menjadikan kita mampu mencapai kesuksesan di atas manusia rata-rata?

Dialah yang Menciptakanmu Sebaik-baiknya Bentuk!

Sebelum kita memperbincangkan tentang kiat-kiat sukses, sejenak saya ingin mengajak Anda untuk merenungkan sejenak satu ayat Al-Qur'an yang secara khusus membahas tentang potensi dahsyat yang dimiliki oleh manusia. Al-Qur'an menyebut konsep ini dengan istilah *"Ahsânu Taqwîm*". Dalam surah At-Tin Allah Swt., berfirman:

"Demi Tin dan Zaitun. Dan demi bukit Sina. Dan demi kota (Mekah) ini yang aman. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia "fi ahsâni taqwîm" (dengan potensi yang sebaik-baiknya).

Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka). Kecuali orang-orang yang beriman, dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

Maka apakah yang menyebabkan Anda mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan itu)? Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?" **(QS. At-Tin [95]: 1–8)**

Inti dari surah At-Tin ini adalah penciptaan manusia—*"fi ah̲sâni taqwîm"*—dengan potensi terbaik. Dalam bahasa Arab, kata *ahsan* merupakan bentuk superlatif yang berarti lebih baik atau lebih bagus, sedangkan kata *taqwim* bisa berarti kerangka atau bentuk dasar, sehingga "*Ahsânu Taqwîm*" bisa berarti sebaik-baiknya penampilan secara fisik. Ya, kalau kita dibandingkan dengan makhluk-makhluk yang ada di muka bumi ini, maka manusia diciptakan dengan sebaik-baiknya bentuk ciptaan.

Ketika menafsirkan ayat ini, Sayyid Quthub berkomentar bahwa yang dimaksud dengan "*Ahsânu Taqwîm*" di sini, bukanlah bentuk kesempurnaan secara fisik, melainkan potensi luar biasa yang terdapat dalam diri manusia. Mengapa demikian? Sebab, jika *"Ahsânu Taqwîm"* diartikan dengan kesempurnaan bentuk fisik, tentu kenyataannya akan berbeda.

Dalam banyak hal, manusia akan kalah dengan keunggulan-keunggulan makhluk lainnya. Misalnya, dari segi keindahannya, manusia

akan kalah dengan keindahan bulu-bulu burung merak. Dari segi kekuatan, manusia tentu akan kalah dengan kekuatan banteng atau kekuatan gajah.

Ketajaman mata, kita akan kalah dengan ketajaman mata elang. Ketajaman penciuman, tentu kita akan kalah dengan daya kekuatan penciuman anjing. Begitu pula kemerduan suara, kita akan kalah dengan merdunya suara burung.

Namun, dengan potensi luar biasa yang kita miliki (nonfisik), yaitu berupa akal, kita bisa menandingi keunggulan-keunggulan binatang tersebut. Kita bisa membuat patung yang sangat mirip dengan burung merak. Kita bisa membuat traktor yang lebih kuat dari banteng dan gajah. Kita bisa membuat kamera yang daya rekamnya seperti setajam dan sedetail mata elang. Kita bisa membuat musik tiruan seindah suara burung.

Dengan potensi-potensi itulah, sehingga Allah Swt., mewajibkan para malaikat untuk bersujud dan menghormati Nabi Adam sebagai simbol kemuliaan dan keunggulan manusia dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya.

"Dan ingatlah ketika Kami mengatakan kepara para malaikat untuk bersujud kepada Adam..." (QS. Al-Baqarah [2]: 34)

Subhanallah! Kita baru menyadari bahwa ternyata kita mempunyai kekuatan *super power* yang sejatinya sudah ada dalam diri kita sendiri. Pusat keunggulan tersebut kita sebut dengan potensi.

Ya, saat ini potensi itu terletak di dalam diri saya dan di dalam diri Anda semua. Kita semua memilikinya! Inilah anugerah terbesar yang Allah Swt., karuniakan kepada kita. Jika potensi itu terus digali, diasah, lejitkan, maka tidak mustahil ia berubah menjadi sebuah kreasi atau mahakarya luar biasa yang mengagumkan. Inilah yang kemudian kita sebut dengan prestasi.

Empat Potensi Dahsyat yang Anda Miliki!

Percaya atau tidak manusia memang merupakan makhluk sekaligus ciptaan Tuhan yang amat sempurna. Kita dikaruniai banyak potensi, keunggulan dan kelebihan sebagai sarana untuk pengembangan diri.

Namun sayangnya, banyak potensi, keunggulan serta kelebihan yang telah *built-in* diberikan Tuhan tersebut menjadi sia–sia dan akhirnya—seperti besi yang tidak pernah diasah—menjadi karatan dan keropos.

Potensi tersebut bahkan sudah ada di saat kita masih berada dalam kandungan rahim. Dari sekian ribuan miliar sel sperma yang berpacu membuahi ovum (sel sperma), ternyata hanya satu sel sperma yang berhasil membuahinya. Dengan kata lain, kita yang terlahir saat ini adalah manifestasi dari potensi terbaik yang paling unggul di antara potensi-potensi lainnya.

Potensi bisa kita artikan dengan kekuatan, kecakapan, kesanggupan, atau kemampuan. Secara lebih sederhana, potensi dapat kita artikan sebagai modal. Setiap orang berpotensi untuk menjadi apa saja yang dia inginkan, sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Misalnya, seseorang yang memiliki daya imajinasi yang baik berpotensi menjadi seorang penulis atau novelis hebat. Kekuatan imajinasi tersebut itulah yang kemudian kita sebut dengan potensi. Latihan-latihan menulis terus-menerus adalah upaya untuk melejitkan potensi tersebut muncul sebagai sebuah karya yang bisa dinikmati oleh banyak orang.

Sekecil apa pun potensi yang kita miliki, selama kita mau terus berusaha untuk melejitkannya, maka potensi tersebut akan muncul menjadi sebuah karya atau paling tidak akan membawa sebuah perubahan besar dalam hidup kita.

Menurut Syeikh Muhammad al-Ghazali; seorang pemikir kenamaan Mesir dalam bukunya *Jaddid Hayâtaka,* mengatakan bahwa ternyata tokoh-tokoh besar dalam sejarah hanya menggunakan 5% sampai 10% dari total potensi yang mereka miliki sesungguhnya.

Kita bisa banyak melihat betapa banyak para tokoh hebat yang berhasil melejitkan potensi-potensi dahsyat tersebut. Dalam ensiklopedia para ilmuwan muslim, kita akan menemukan nama-nama besar semisal:

- Ibnu Sina penemu ilmu kedokteran modern.
- Ibnu Rusyd seorang filosofi yang menjadi rujukan ilmu filsafat modern.
- Ibnu Khaldun peletak pertama ilmu sosiologi modern.
- Imam Sibawaih seorang pakar linguistik yang berjasa membuat tata bahasa Arab yang sistematis.

Tahukah Anda bahwa tokoh yang saya sebutkan terakhir ini pada mulanya hanyalah seorang siswa yang paling bebal di sekolahnya. Imam Sibawaih sangat bebal mempelajari ilmu fiqih.

Hafalannya sangat buruk, pemahamannya pun lemah. Memang pada kenyataannya Sibawaih tidak sama sekali berpotensi menjadi seorang fuqaha atau filosof. Namun, beliau tidak berputus asa. Beliau terus menggali potensi unggulan yang terpendam dalam dirinya.

Akhirnya, Sibawaih berhasil menemukan kekuatan terpendam dalam dirinya dalam bidang penguasaan ilmu *nahwu.* Hasilnya, Imam Sibawaih dikenal sebagai orang pertama kali yang menulis dan merumuskan sistematika tata bahasa Arab secara praktis.

Barangkali pula Albert Einstein, tokoh penemu relativitas waktu ini juga bisa menjadi perbandingan kita, bahwa potensi dasar yang senantiasa diolah dan dikembangkan akan memunculkan sebuah pretasi luar biasa.

Albert Einstein pada mulanya adalah anak terbodoh di kelasnya. Gurunya tidak sanggup lagi mengajarnya, hingga akhirnya ia ditendang dari sekolah. Namun, kegigihannya belajar dan terus-menerus mengasah otaknya, telah membuat Einstein berhasil menemukan potensi luar biasa yang terpendam dalam dirinya.

Lantas, bagaimana cara kita mengenali potensi terpendam tersebut? Sebelum saya menjelaskan tentang bagaimana cara pengenalan potensi tersebut, alangkah baiknya dulu saya akan menjelaskan tentang potensi-potensi dasar yang dimiliki oleh manusia.